

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah masalah dan analisis SWOT yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja dalam mengatasi koperasi tidak aktif dikota Banjarmasin
 - a. strategi penguatan kelembagaan organisasi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja perlu melakukan penguatan kelembagaan dengan cara meningkatkan manajemen organisasi diinstansi tersebut.
 - b.strategi membangun serta memperkuat kerjasama lintas sektor dalam melakukan pembinaan koperasi. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja perlu meningkatkan komunikasi lintas sektor baik secara formal maupun informal.
 - c. strategi mendorong peran serta masyarakat khususnya pengurus dan anggota koperasi untuk berperan aktif dalam mengemabangkan dan memberdayakan koperasi
 - d. strategi penguatan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk hidup berkoperasi. Dinas Koperasi Usaha Mikro Tenaga Kerja perlu meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat untuk berkoperasi melalui sosialisasi atau pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan.

2. Adapun kendala yang dihadapi oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja yaitu:

Faktor internal kendala yang berasal dari dalam koperasi itu sendiri seperti kendala yang muncul dari anggota koperasi, pengurus koperasi dan Pembina koperasi. serta masih kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang. Begitu juga koperasi masih belum memanfaatkan media massa dalam melakukan sosialisasi sehingga masih kurang massif dalam membina koperasi dan rotasi jabatan yang sering terjadi khususnya untuk jabatan Kepala Seksi sehingga menghambat kinerja dalam penyelenggaraan pembinaan koperasi di Kota Banjarmasin.

Faktor eksternal yaitu kendala yang berasal dari luar koperasi seperti iklim yang mendukung, banyaknya badan usaha lain yang bergerak pada bidang usaha yang sama dengan koperasi, kurangnya fasilitas-fasilitas.

B. SARAN

Setelah penulis mengemukakan beberapa simpulan yang telah diutarakan di atas, maka penulis perlu sekali menyampaikan beberapa saran:

1. pembinaan yang dilakukan ke koperasi jangan terbang pilih harus rata semuanya dan berkelanjutan serta adanya monitoring atau pengawasan dari pemerintah secara berkala.
2. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin perlu memberikan perhatian khusus terhadap pemberdayaan dan pembinaan koperasi dengan memperhatikan kinerja dan kendala Petugas Penyuluh Kerja Lapangan (PPKL) dengan cara membuat suatu forum koperasi karena sampai saat ini belum adanya forum koperasi yang bertujuan mendorong koperasi yang tertinggal supaya lebih maju dan berkembang
3. Perlu adanya penambahan tenaga pegawai bagi Dinas Koperasi Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin agar dalam melakukan kegiatan pelayanan, penyuluhan pendidikan dan juga pelatihan kewirausahaan terhadap pelaku usaha agar lebih baik dari segi kualitas maupun kuantitas.